ABSTRAK

January effect adalah salah satu anomali musiman yang dapat terjadi di pasar modal Indonesia. *January effect* adalah suatu kondisi dimana pada bulan Januari rata-rata *return* saham cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan bulan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *return* saham pada bulan Januari dengan bulan selain Januari. Jika terdapat perbedaan antara bulan Januari dengan bulan lainnya maka *January effect* terjadi begitu pula sebaliknya jika *return* saham bulan Januari tidak menunjukkan perbedaan dengan bulan lainnya maka *January effect* tidak terjadi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 22 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 dalam BEI periode 2009-2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *One Way* ANOVA untuk menguji apakah terdapat perbedaan return saham antara bulan Januari dengan bulan selain Januari.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham pada masing-masing bulan tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa anomali *January effect* terjadi di perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2009-2013 karena memang terjadi perbedaan *return* bulan Januari dengan bulan lainnya tetapi *return* bulan Januari tidak menunjukkan *return* yang selalu positif dan nilai *return* bulan Januari tidak selalu lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan lainnya.

Kata kunci: *January Effect, Return* Saham, Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45.